

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kehamilan adalah impian untuk para pasangan yang sudah menikah. Kehamilan adalah periode rawan yang harus dilewati sebelum seorang ibu melahirkan. dan kehamilan merupakan periode krisis yang akan berakhir dengan dilahirkannya bayi. Ibu mengalami perubahan selama kehamilan, baik fisik maupun psikis yang tampaknya hal tersebut berhubungan dengan perubahan biologis, hormonal yang dialaminya, emosi ibu hamil cenderung labil. Reaksi yang dapat ditunjukkan terhadap kehamilan dapat saja berlebihan dan mudah berubah-ubah.¹

Sekitar delapan juta perempuan/tahun mengalami komplikasi kehamilan dan lebih dari setengah juta diantaranya meninggal dunia, dimana 99% terjadi di Negara berkembang. Angka kematian akibat komplikasi kehamilan dan persalinan di Negara maju yaitu 1 dari 5000 perempuan, dimana angka ini jauh lebih rendah dibandingkan di Negara berkembang, yaitu 1 dari 11 perempuan meninggal akibat komplikasi kehamilan dan persalinan. Secara nasional Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia telah menurun dari 305 kematian per 100.000 Kelahiran Hidup (Survei Penduduk Antar Sensus, 2015) menjadi 189 kematian per 100.000 Kelahiran Hidup (Sensus Penduduk, 2020). Hasil tersebut menunjukkan sebuah penurunan yang signifikan, bahkan jauh lebih rendah dari target di tahun 2022 yaitu 205 kematian per

100.000 Kelahiran Hidup. Pencapaian tersebut harus tetap dipertahankan, bahkan didorong menjadi lebih baik lagi untuk mencapai target di Tahun 2024 yaitu 183 Kematian per 100.000 Kelahiran Hidup dan > 70 kematian per 100.000 Kelahiran Hidup di Tahun 2030. Berdasarkan hasil *Sample Registration System* (SRS) Litbangkes Tahun 2016, tiga penyebab utama kematian ibu adalah gangguan hipertensi (33,07%), perdarahan obstetri (27,03%) dan komplikasi non obstetrik (15,7%). Sedangkan berdasarkan data *Maternal Perinatal Death Notification* (MPDN) tanggal 21 September 2021, tiga penyebab teratas kematian ibu adalah Eklamsi (37,1%), Perdarahan (27,3%), Infeksi (10,4%) dengan tempat/lokasi kematian tertingginya adalah di Rumah Sakit (84%).²

Menurut penelitian Tatik (2016), banyak ibu yang menyatakan kenyamanannya terhadap kehadiran suami selama proses persalinan disebabkan oleh perasaan tidak kesepian, adanya semangat dan dukungan yang membuat mereka merasa lebih yakin dan tidak cemas menghadapi persalinan. Hal ini sesuai dengan pandangan Rohma (2013) yang menekankan peran signifikan pendampingan suami dalam persalinan terhadap kondisi psikologis ibu. Adanya dukungan tersebut dapat membentuk suasana psikologis yang nyaman, rileks, dan tenang bagi ibu, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kekuatan mental ibu selama melahirkan. Dukungan ini dapat berupa bantuan mental, berbagi pengalaman dalam menghadapi proses persalinan, atau aspek positif lainnya, yang semuanya memiliki dampak positif pada kekuatan ibu saat melahirkan anaknya.³

Setiap ibu hamil perlu mendapatkan dukungan dari keluarga terutama suami dalam kehamilannya. Suami, keluarga atau masyarakat perlu menyiapkan biaya persalinan, kebutuhan bayi, transportasi rujukan dan calon donor darah. Hal ini penting apabila terjadi komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas agar segera dibawa ke fasilitas kesehatan.⁴ Kehadiran dukungan dari orang terdekat, terutama suami, memiliki peran yang krusial untuk menciptakan ketenangan dalam batin ibu hamil dan mencegah gangguan akibat kecemasan. Suami memegang peran utama sebagai pendukung utama selama masa kehamilan (Taufik, 2017).³

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya pada tahun 2022, sasaran ibu hamil sebanyak 11.711 orang. Dari hasil studi pendahuluan Puskesmas Kahuripan merupakan salah satu Puskesmas dengan jumlah ibu hamil terbanyak di Kota Tasikmalaya yaitu sebanyak 533 orang.

Oleh karena permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang pengaruh edukasi BUSUSI (Buku Suami Siaga) dimana Buku Suami Siaga ini adalah salah satu buku yang digunakan sebagai bentuk dukungan seorang suami kepada istri terhadap kesiapan persalinan pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh edukasi BUSUSI (Buku Suami Siaga) terhadap peningkatan pengetahuan suami ibu hamil trimester III terhadap kesiapan persalinan di wilayah kerja Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh edukasi BUSUSI (Buku Suami Siaga) terhadap peningkatan pengetahuan suami ibu hamil trimester III terhadap kesiapan persalinan di wilayah kerja Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui gambaran pengetahuan kesiapan persalinan pada suami ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya sebelum diberikan edukasi BUSUSI (Buku Suami Siaga).
- 2) Mengetahui gambaran pengetahuan kesiapan persalinan pada suami ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya setelah diberikan edukasi BUSUSI (Buku Suami Siaga).
- 3) Mengetahui pengaruh edukasi BUSUSI (Buku Suami Siaga) terhadap peningkatan pengetahuan suami ibu hamil trimester III terhadap kesiapan persalinan di wilayah kerja Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Aspek Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi dan sumber literatur dalam meningkatkan pengetahuan dengan edukasi BUSUSI (Buku Suami Siaga) terhadap kesiapan persalinan.

1.4.2 Aspek Praktis

1) Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif pihak fasilitas kesehatan agar dapat memanfaatkan BUSUSI (Buku Suami Siaga) terhadap peningkatan pengetahuan dalam kesiapan persalinan.

2) Bagi Institusi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

Meningkatkan peran pendidik dalam menyampaikan pengetahuan mengenai bagaimana edukasi BUSUSI (Buku Suami Siaga) terhadap kesiapan persalinan, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber literasi bagi mahasiswa.

3) Bagi Penelitian Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pengaruh edukasi BUSUSI (Buku Suami Siaga) terhadap peningkatan pengetahuan suami ibu hamil trimester III terhadap kesiapan persalinan di wilayah kerja Puskesmas Kahuripan Kota Tasikmalaya.

1.5 Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil pengkajian literatur baik secara manual maupun hasil pencarian melalui internet, penelitian serupa telah dilakukan oleh :

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No.	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Hubungan Dukungan Suami Dengan Kesiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Usia Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember. Ilya Farida, 2019	Hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa responden mendapatkan dukungan suami kurang yaitu 19 orang dan kesiapan persalinan kategori siap yaitu 20 orang. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara dukungan suami dengan kesiapan persalinan. ⁵	Penelitian sebelumnya menggunakan korelasional dengan rancangan penelitian <i>cross sectional</i> . Dan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimen dengan rancangan <i>one group pretest</i> dan <i>posttest</i> tidak menggunakan kelompok kontrol.
2.	Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Paritas Dengan Persiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Di Kelurahan Anduring Kota Padang. Zulfita, Novria Hesti 2022.	Dari hasil penelitian, diketahui bahwa 53,1% ibu hamil memiliki pengetahuan yang tinggi mengenai persiapan persalinan, 56,2% dari mereka memiliki paritas multipara, dan 53,1% menunjukkan persiapan persalinan yang baik. Terdapat korelasi yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan paritas ibu hamil dengan kesiapan mereka dalam menghadapi proses persalinan. ⁶	Penelitian sebelumnya bersifat analitik dengan desain penelitian <i>cross sectional study</i> . Dan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimen dengan rancangan <i>one group pretest</i> dan <i>posttest</i> tidak menggunakan kelompok kontrol.

-
3. Hubungan Dukungan Suami Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Klinik Paramitra Medika I. Friska Junita, 2021-2022.
- Sebagian Besar dukungan Suami dengan kesiapan dalam Menghadapi persalinan pada ibu hamil Trimester III dalam kategori cukup sebanyak 24 Orang (48%), dalam kategori baik sebanyak 22 Orang (44%) dan Kategori kurang sebanyak 4 Orang (8%).⁷
- Penelitian sebelumnya menggunakan Observasional *analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional* dan menggunakan alat ukur kuesioner. Dan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimen dengan rancangan *one group pretest* dan *posttest* tidak menggunakan kelompok kontrol.
-